

Kapital sosial masyarakat Melayu Bagan Jawa di Kabupaten Rokanhilir - Riau: sumbangan awal dalam rangka melaksanakan program K2I bidang perkebunan

Afyan Rinaldi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109669&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemerintah memiliki tanggungjawab untuk mensejahterakan rakyatnya. Berbagai program pemberdayaan masyarakat telah dilakukan di seluruh provinsi di Indonesia, baik di sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan lain-lain. Salah satu jalan agar program pemberdayaan masyarakat dapat bermanfaat bagi masyarakat tersebut adalah dengan memahami kapital sosial masyarakat itu sendiri. Pengetahuan atas kapital sosial ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi studi kelayakan, sebagai sumbangan awal, atas program K2I yang akan dijalankan.

Provinsi Riau, secara umum dikenal sebagai Salah satu provinsi kaya di Indonesia, terutama sekali dari Sumber daya alam seperti minyak bumi, perkebunan, dan perikanan. Tetapi, pada beberapa kabupaten yang tergabung di provinsi tersebut, terdapat kantong-kantong kemiskinan, salah satunya terdapat di Kabupaten Rokan Hilir. Selanjutnya, Salah satu lokasi kantong kemiskinan di kabupaten tersebut adalah Desa Bagan Jawa, yang terletak di Kecamatan Bangko.

Seiring dengan program pengentasan kemiskinan yang dijalankan oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi Riau juga mengadakan program yang sama, yaitu melalui program Pengentasan Kemiskinan dan Kebodohan serta pembangunan Infrastruktur (K2I). Salah satu kegiatan yang dianggarkan dalam program tersebut adalah pembuatan perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan informasi tersebut, pada tahun 2005, dilaksanakan Musrenbangdes, di Bagansiapi-api, ibu kota kabupaten Rokanhilir, yang juga menginspirasi dan mencanangkan program perkebunan kelapa sawit di Bagan Jawa, sebagai salah satu program pembangunan desa yang dianggarkan dan sebagai bagian dari content program K2I, di kabupaten Rokan Hilir.

Agar program tersebut sesuai dengan kapital sosial yang dimiliki oleh masyarakat Bagan Jawa, sehingga mencapai tujuan utama dari program perkebunan K2I, peneliti merasa perlu untuk melakukan studi awal, yang dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan program. Studi awal ini diperlukan guna meminimalisir resiko kegagalan atas program yang akan dilakukan.

Kapital Sosial yang ada pada masyarakat Bagan Jawa, meliputi kepercayaan (trust), jaringan (network), dan norma (norm) yang ada dan berfungsi dalam keseharian masyarakat di Bagan Jawa. Selain itu, berdasarkan kompleksitas etnis yang ada di desa ini, yang terdiri dari beberapa suku, seperti : Melayu, Jawa, Minangkabau, Tionghoa dan lain-lain, maka kapital sosial yang diteliti adalah kapital sosial yang ada pada masyarakat Melayu desa Bagan Jawa.

Kepercayaan, jaringan, dan norma yang ada di masyarakat Melayu Bagan Jawa ini diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas, tentang kapital sosial yang ada di masyarakat yang diteliti. Implementasinya dilaksanakan dengan pengambilan responden yang beragam, mulai dari tokoh masyarakat dan tokoh adat, pejabat pemerintah terkait pembangunan (yang diwakili oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah [Bappeda] Kabupaten Rokan Hilir), pejabat pemerintahan (camat Bangko, penghulu Bagan Jawa, dan staf terkait) serta masyarakat petani atau calon petani dari penduduk Melayu Bagan Jawa itu Sendiri. Jumlah informan pada penelitian ini adalah 18 orang.

Berdasarkan data, baik dari pengamatan maupun masukan dari informan, terdapat kelayakan - secara Sosial - pelaksanaan program penanaman kelapa sawit berbasis masyarakat di Bagan Jawa. Tetapi, perlu diakui pula bahwa pendayagunaan Kapital Sosial tidak dapat dilakukan secara mandiri. Kapital Sosial memerlukan Kapital Manusia dan Kapital Fisik.

Sinerji ketiga kapital tersebut, yang ada dan melekat di masyarakat Melayu Bagan Jawa, menjadikan program pelaksanaan kelapa sawit berbasis masyarakat di Bagan Jawa, yang merupakan bagian terkait dari perencanaan pembangunan desa Bagan Jawa, serta terkait program K2I pemerintah Provinsi Riau, adalah layak dilaksanakan.